

BAB I

PENDAHULUAN

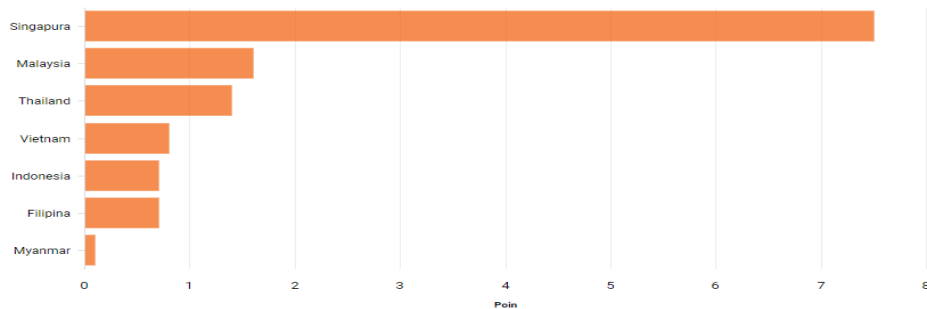
1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu proses kegiatan yang menghasilkan inovatif, kreatifitas, dan mempunyai nilai - nilai ekonomi. Kewirausahaan di negara Indonesia telah memiliki ratio yang mencapai 3,47% dari total penduduk di negara Indonesia. Rasio ini merupakan skala yang sangat rendah dibandingkan dengan negara ASEAN yaitu Singapura yang mencapai rasio sebesar 8,76%, Thailand dengan rasio yang telah dicapai sebesar 4,26%, dan Malaysia dengan rasio yang telah diperoleh sebesar 4,74% (Eri,2022). Untuk mendorong kewirausahaan di negara Indonesia, pemerintah telah memberikan suatu pelatihan untuk mendorong dan meningkatkan kewirausahaan di negara Indonesia seperti dukungan dari akses pembiayaan yang murah serta pendampingan yang berguna untuk UMKM (Eri,2022). kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun suatu perekonomian, kreativitas, pembentukan perusahaan, penciptaan lapangan kerja, serta menciptakan kekayaan yang telah ditekankan dalam literatur kewirausahaan (Otache et al., 2019).

Berikut tabel 1.1 berisi mengenai perkembangan grafik di setiap negara ASEAN:

Peringkat Kewirausahaan di Asia Tenggara 2018

databoks



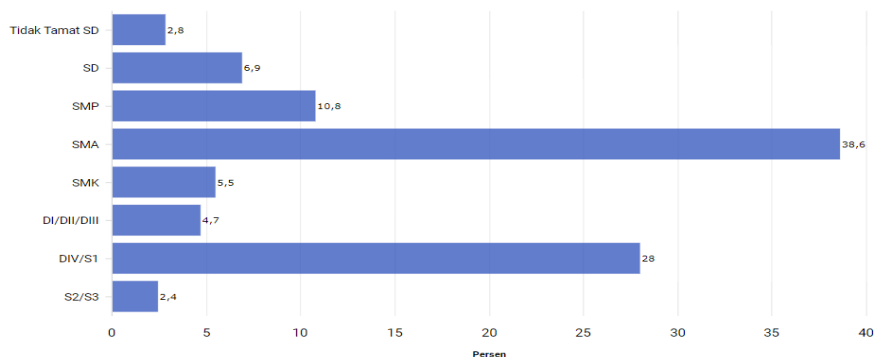
Grafik 1.1 peringkat kewirausahaan

Sumber: Databoks (2019)

Dalam grafik 1.1 berisi laporan *US News and World Report* dalam *2019 Best Countries* yang dimana negara Indonesia dan Filipina memiliki peringkat kedua terendah dalam dimensi kewirausahaan pada tahun 2018, skor yang diperoleh dari negara Indonesia dan Filipina sebesar 0,7 dari skala 10.

Persentase Pengusaha/Penanggung Jawab Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir (2020)

databoks

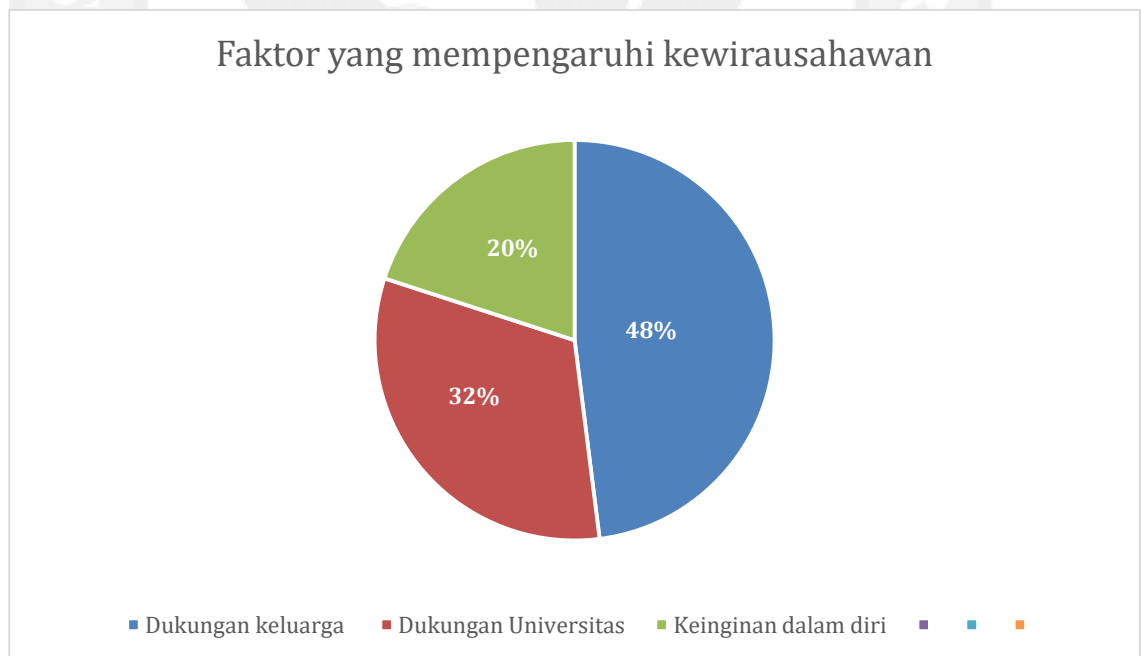


Grafik 1.2 Persentase pengusaha di dalam tingkat pendidikan terakhir

Sumber: Databoks(2022)

Pada grafik 1.2 berisi Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat 129.137 unit usaha dalam perdagangan di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pemilik atau penanggung jawab usaha yang dimana mayoritas pemilik usaha ialah peringkat 1 ialah sma sebanyak 39%, lalu peringkat kedua ialah div-S1 sebanyak 28%, peringkat ketiga ialah smp sebanyak 10,8%, peringkat keempat ialah sd sebanyak 6,9%, peringkat keempat SMK sebanyak 5,5%, peringkat ke5 diploma 4,7%, peringkat ke6 tidak tamat sd sebanyak 2,8%, dan yang terakhir s2 dan s3 sebanyak 2,4%.

Dari hasil yang diperoleh dalam prasurvei mengatakan bahwa 30 orang mahasiswa sejabodetabek menyatakan bahwa 50 persen dukungan keluarga, 25 persen dukungan universitas dan 25 persen keinginan dalam diri.



Gambar 1.3 Diagram survei mini

Sumber: Penelitian(2023)

Adapun letak permasalahannya dilihat dari tabel 1.1 angka dari kewirausahawan yang dimiliki oleh Indonesia tergolong kecil dibandingkan negara lainnya, penyebab rendahnya angka kewirausahawan ialah pola pikir masyarakat yang lebih kearah mencari pekerjaan, rendahnya sumber daya manusia(SDM) Pelaku usaha serta kendala dalam pengaksesan modal(Nursasikin,2023). Dalam tabel 1.2 menjelaskan bahwa rata- rata orang yang memiliki usaha yang dilakukan survei oleh kata data mengatakan bahwa pendidikan terakhir kebanyakan tingkat pendidikan SMA, kuliah menempati posisi kedua bahkan semakin tinggi pendidikan seperti s2 dan s3 tergolong rendah untuk melakukan kewirausahawan, sedangkan menurut mini survei yang dilakukan oleh penelitian, mengatakan bahwa universitas memiliki pengaruh yang besar dalam niat berwirausaha, begitupun dengan hasil jurnal Awal et al. (2022) yang mengatakan bahwa universitas dan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Perilaku kewirausahawan dan tindakan biasanya dimotivasi pada niat berwirausaha (Liu,2022). Tak hanya itu tindakan kewirausawan juga mendukung adanya rasa percaya diri dan membentuk adanya kesiapan dari setiap individu dapat bisa mencoba memulai bisnis baru (Aboobaker et al.,2020). Lingkungan universitas seperti program pendidikan dan bimbingan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk niat dan tindakan kewirausahaan dalam kalangan mahasiswa (Awal et al., 2022). Namun kenyataannya data menunjukkan bahwa SMAlah yang banyak memiliki usaha bukan mereka yang berkuliah. Tidak hanya peran universitas yang dapat menimbulkan niat berwirausahaan, namun keluarga juga merupakan peran penting dalam berwirausahaan karena keluarga merupakan salah satu sumber motivasi dan

dorongan yang signifikan bagi wirausahawan (Gupta et al, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Awal et. al., (2022) mengeksplorasi bahwa dukungan universitas yang dirasakan dan dukungan keluarga berdampak positif sikap kewirausahaan mahasiswa, dimana dukungan keluarga dirasakan secara statistik lebih kuat. Maka penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Awal et al. (2022) dengan mengganti objek atau sampel penelitian, maka terbentuk judul ” ANALISIS PENGARUH DUKUNGAN UNIVERSITAS, DUKUNGAN KELUARGA, PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH SIKAP DAN NIAT BEWIRAUSAHA TERHADAP TINDAKAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA SEJABODETABEK”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ialah perkuliahan menempati posisi kedua bahkan semakin tinggi pendidikan seperti s2 dan s3 tergolong rendah untuk melakukan kewirausahaan, sedangkan menurut mini survei yang dilakukan oleh penelitian, mengatakan bahwa universitas memiliki pengaruh yang besar dalam niat berwirausaha.

1. Apakah *perceived university supports* berpengaruh positif terhadap attitude toward entrepreneurship kalangan mahasiswa sejabodetabek?
2. Apakah *Perceived family supports* berpengaruh positif terhadap attitude toward entrepreneurship kalangan mahasiswa sejabodetabek?
3. Apakah *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* kalangan mahasiswa sejabodetabek?

4. Apakah entrepreneurial intention berpengaruh positif terhadap entrepreneurial action kalangan mahasiswa sejabodetabek?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapatnya tujuan penelitian dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui perceived university supports berpengaruh positif terhadap attitude toward entrepreneurship kalangan mahasiswa sejabodetabek.
2. Untuk mengetahui Perceived family supports berpengaruh positif terhadap attitude toward entrepreneurship kalangan mahasiswa sejabodetabek
3. Untuk mengetahui *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* kalangan mahasiswa sejabodetabek
4. Untuk mengetahui entrepreneurial intention berpengaruh positif terhadap entrepreneurial action kalangan mahasiswa sejabodetabek

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang diperoleh diharapkan dapat membantu para pendidik dalam merancang kebijakan dan program pendidikan untuk menimbulkan niat berwirausahawan terhadap kalangan mahasiswa dan memberikan wawasan mengenai dukungan keluarga dalam berwirausaha dan memperoleh wawasan tentang pembentukan dan evolusi pola pikir, niat, dan tindakan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan mampu membantu penelitian selanjutnya untuk memberikan pandangan bagi kalangan mahasiswa, dukungan dari orang tua dalam niat berwirausaha dan dukungan universitas terhadap niat berwirausaha dan dapat dijadikan bahan evaluasi dari hasil yang diperoleh dalam penelitian untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistemika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan seluruh sistematika penulisan yang terkait dengan penelitian. Bab I menggambarkan mengenai isi penelitian.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Dalam Bab II berisi mengenai keseluruhan dari teori yang digunakan oleh peneliti yang berdasarkan variabel menurut para ahli, hubungan antar variabel dan juga model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam Bab III berisi mengenai tujuan dalam penelitian, tipe penelitian, desain penelitian, analisis data serta pretest dalam penelitian

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV berisi hasil yang diperoleh dalam penelitian yakni karakteristik responden, uji validitas, reliabilitas, uji hipotesis yang dijabarkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan implikasi yang diperoleh didapatkan dari penelitian.